

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang *Metode Bimbingan Rohani dalam Mengurangi Kecemasan Pasien Terminal dan Keluarga Pasien di Rumah Sakit Islam Nu Demak*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bentuk-Bentuk kecemasan pasien terminal dan keluarga pasien terminal di Rumah Sakit Islam Nu Demak (2) Metode bimbingan rohani yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Nu Demak. (3) Faktor-faktor yang menghambat pembimbing rohani dalam mengurangi kecemasan pasien terminal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan mengikuti model Miles dan Huberman, yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu : reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kemudian penarikan kesimpulan (*concluding drawing of verification*).

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan, Pertama : Bentuk Bentuk kecemasan pasien terminal dan keluarga pasien di Rumah Sakit Islam Nu Demak, dapat dilihat dari dua aspek yakni pasien terminal dan keluarga pasien, *pasien terminal* mengalami bentuk bentuk kecemasan sesuai dengan penyakit yang diderita masing, hal tersebut juga berpengaruh kepada bimbingan yang akan diberikan kepada pasien terminal, ketika pasien terminal lebih mengalami bentuk kecemasan yang lebih berat seperti susah fokus, khawatir, tidak nafsu makan dsb hal tersebut juga membuat pembimbing rohani lebih maksimal dan fokus untuk membimbingnya. *Keluarga pasien*, bentuk kecemasan yang dialami keluarga pasien tentu tentang faktor perasaan karena memikirkan keadaan keluarga yang sakit dan biaya, hal itu mengakibatkan keluarga pasien mengalami bentuk kecemasan seperti sulit tidur, gelisah, tidak nafsu makan oleh karena itu pembimbing melakukan layanan bimbingan kepada keluarga agar keluarga dapat mengendalikan kecemasan untuk membantu ikut menenangkan si pasien juga. *Kedua*, metode bimbingan rohani yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Nu Demak, metode yang digunakan oleh pembimbing rohani dalam melakukan layanan bimbingan rohani pasien menggunakan metode langsung, metode langsung ini dibagi menjadi dua yakni metode individu yakni ketika pembimbing dan pasien bertemu secara langsung tatap muka (*face to face*) metode ini sangat efektif karena bisa berbicara secara langsung dan memberikan bimbingan secara maksimal untuk mengurangi kecemasan pasien terminal dan keluarga pasien, metode kelompok yakni setiap ruangan atau sudut ruangan diberikan pengeras suara yang nantinya akan diisi dengan lantunan ayat ayat suci Al Qur'an dan memimpin doa pagi dan sore untuk semua pasien, keluarga maupun karyawan. *Ketiga*, faktor faktor yang mendukung dan menghambat pembimbing rohani, adapun faktor yang mendukung antara lain pihak rumah sakit, lingkungan dan ketersediaan pasien terminal dan keluarga pasien untuk diberikan bimbingan rohani secara langsung (*face to face*), sedangkan untuk menghambat

pembimbing rohani juga terjadi ketika pasien terminal dan keluarga tidak memberikan ijin untuk diberikan bimbingan rohani.

Kata kunci : Metode Bimbingan Rohani , Kecemasan.

